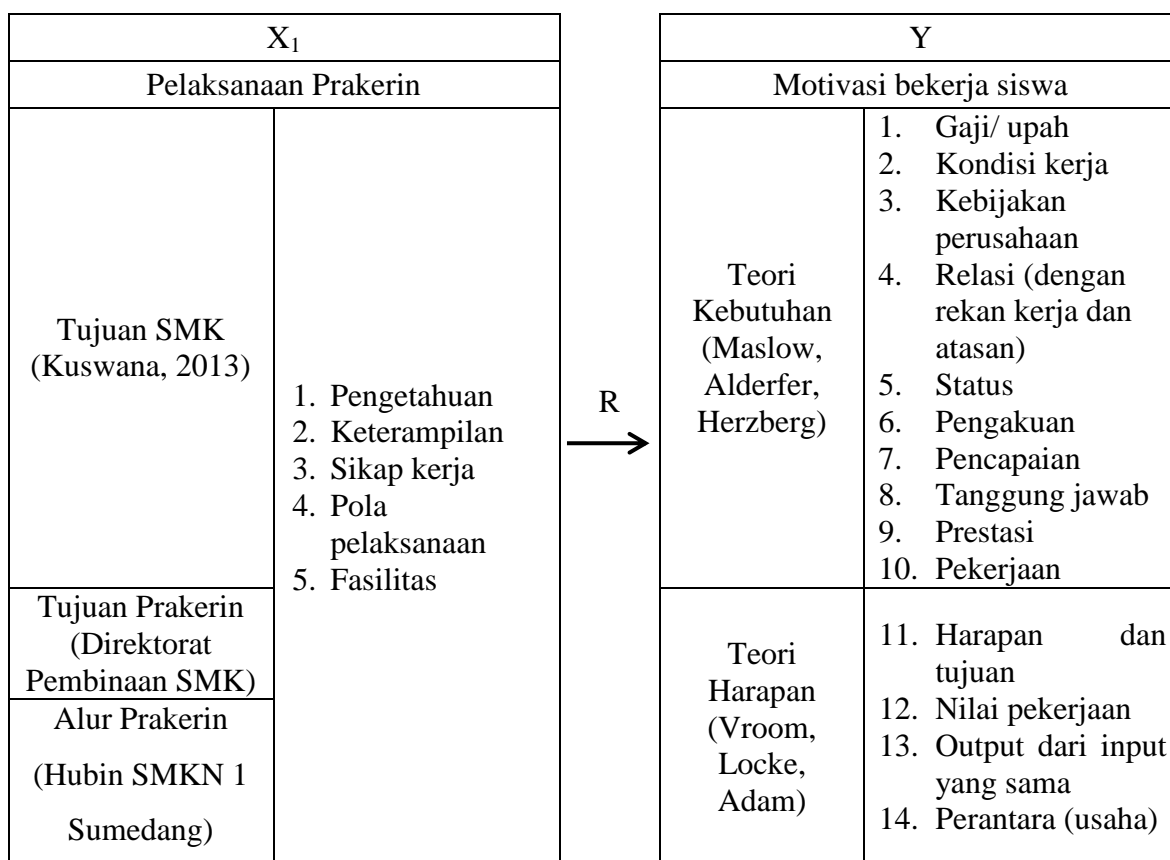


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Paradigma Sederhana

Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Hubungan antar variabel digambarkan dalam paradigma sederhana berikut.



*Gambar 3. 1 Paradigma Sederhana  
(Sumber: Pribadi, 2019)*

#### 3.2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang dipakai merupakan metode survei dengan jenis penelitian korelasional. Peneliti melakukan penelitian terhadap fenomena yang sudah terjadi tanpa manipulasi, yaitu pelaksanaan Prakerin DPIB SMK Negeri 1 Sumedang, dan mencari seberapa besar pengaruh variabel x (pelaksanaan Prakerin) terhadap y (motivasi bekerja siswa) dengan teknik analisis korelasi dan regresi linear sederhana.

Hartri Buanaloka, 2019

PENGARUH PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) TERHADAP MOTIVASI BEKERJA SISWA SMK NEGERI 1 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.3. Waktu & Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Sumedang. SMK Negeri 1 Sumedang beralamat di Jalan Mayor Abdurahman No. 209, Kotakaler, Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45323. Penelitian dilakukan ketika program Prakerin sudah selesai. Berikut pada tabel dijabarkan agenda penelitian yang peneliti lakukan.

Tabel 3. 1  
*Agenda penelitian*

Tanggal	Kegiatan
Kamis, 9 Mei 2019	Uji coba instrumen di XI DPIB 2
Jumat, 17 Mei 2019	Pengambilan data di XI DPIB 1
Senin, 20 Mei 2019	Pengambilan data di XI DPIB 3
Kamis, 20 Juni 2019	Pengambilan data di XI DPIB 1 dan 2

(Sumber: Data pribadi)

### 3.4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI DPIB SMK negeri 1 Sumedang yang telah mengikuti program Praktik Kerja Industri (Prakerin). Jumlah populasi adalah 107 individu dengan keterangan sebagai berikut.

Tabel 3. 2  
*Jumlah populasi*

Kelas	Jumlah
XI DPIB 1	36
XI DPIB 2	36
XI DPIB 3	35
Total	107

(Sumber: Pribadi, 2019)

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan mempertimbangkan strata secara proporsional. Strata ditentukan berdasarkan kelas XI SMK Negeri 1 Sumedang yang telah mengikuti Prakerin. Ukuran sampel ditentukan dengan penentuan

Hartri Buanaloka, 2019

PENGARUH PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) TERHADAP MOTIVASI BEKERJA SISWA SMK NEGERI 1 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jumlah sampel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*, dengan rumus sebagai berikut.

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

$\lambda^2$  dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,5

d = 0,05

s = jumlah sampel

(Sugiyono, 2016)

Dengan jumlah populasi 107 dan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel adalah 84 individu. Karena populasi berstrata, maka jumlah sampel ditentukan berdasarkan tabel berikut.

Tabel 3. 3  
Jumlah sampel

Kelas	Jml Strata/ populasi	Jumlah Sampel	Hasil	Dibulatkan
XI DPIB 1	36/ 107	x 84	28,26	28
XI DPIB 2	36/ 107	x 84	28,26	28
XI DPIB 3	35/ 107	x 84	27,47	27
Total				83

(Sumber: Pribadi, 2019)

### 3.5. Instrumen Penelitian

#### 3.4.1 Angket Tertutup

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2017). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang di dalamnya terdapat alternatif jawaban. Responden menjawab angket berdasarkan alternatif jawaban yang sudah diberikan dengan pertimbangan untuk memudahkan responden mengisi angket sesuai keadaan responden dan membatasi jawaban responden agar sesuai dengan data yang diperlukan. Jumlah angket sama dengan jumlah variabel karena masing-masing variabel diukur menggunakan satu angket, sehingga terdapat dua angket yaitu: 1) Angket pelaksanaan Prakerin; dan 2) Angket motivasi bekerja siswa.

Hartri Buanaloka, 2019

PENGARUH PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) TERHADAP MOTIVASI BEKERJA SISWA SMK NEGERI 1 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angket dibuat berdasarkan indikator dari tiap variabel yang diturunkan dari aspek-aspek yang berasal dari teori. Tiap indikator dijabarkan menjadi pernyataan yang menggunakan empat alternatif jawaban untuk setiap pernyataan. Alternatif jawaban dibuat dengan skala *Likert* yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Alternatif jawaban tersebut adalah sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Masing-masing diberi skor sebagaimana digambarkan pada tabel 3.4.

Tabel 3. 4  
Alternatif jawaban instrumen dan skornya

Jawaban	Skor Butir	
	Positif	Negatif
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Kurang setuju (KS)	2	3
Tidak setuju (TS)	1	4

(Sumber: Pribadi, 2019)

Kisi-kisi instrumen berdasarkan indikator telah diturunkan dari teori dan aspek masing-masing angket. Kisi-kisi instrumen pelaksanaan Prakerin ditunjukkan dalam tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3. 5  
Kisi-kisi instrumen variabel pelaksanaan Prakerin

Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1. Pengetahuan	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2. Keterampilan	7, 8, 9, 10	4
3. Etos kerja		
a. Jujur	11*, 12	2
b. Disiplin	13, 14, 15	3
c. Tanggung jawab	16, 17	2
d. Percaya diri	18	1
e. Inisiatif	19, 20	2
f. Sopan santun	21, 22, 23, 24	4
g. Kerja sama	25, 26, 27, 28, 29	5
4. Pola pelaksanaan PKL	30, 31*	2
5. Fasilitas DUDI	32, 33, 34, 35	4
Jumlah		35

(Sumber: Pribadi, 2019)

Sedangkan kisi-kisi instrumen motivasi bekerja siswa ditunjukkan oleh tabel 3.6 berikut.

Hartri Buanaloka, 2019

PENGARUH PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) TERHADAP MOTIVASI BEKERJA SISWA SMK NEGERI 1 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 6  
Kisi-kisi instrumen variabel motivasi bekerja siswa

Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1. Gaji/ upah	1, 2	2
2. Kondisi kerja	3	1
3. Kebijakan perusahaan	4, 5	2
4. Relasi dengan rekan kerja	6, 7	2
5. Relasi dengan atasan	8, 9	2
6. Status	10, 11, 12	3
7. Pengakuan	13, 14	2
8. Pencapaian	15, 16, 17	3
9. Tanggung jawab	18	1
10. Prestasi	19, 20, 21	3
11. Pekerjaan	22, 23, 24, 25, 26, 27	6
12. Harapan dan tujuan	28, 29, 30	3
13. Nilai pekerjaan itu sendiri	31, 32*	2
14. Output dari input yang sama	33, 34, 35	3
15. Usaha (perantara menuju tujuan)	36, 37, 38, 39, 40	5
Jumlah		40

(Sumber: Pribadi, 2019)

Angket yang digunakan harus dapat digunakan untuk mengambil data yang valid dan reliabel. Oleh karena itu suatu angket perlu diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Uji validitas dan uji reliabilitas instrumen dijelaskan sebagai berikut.

### 3.4.2 Uji Validitas Instrumen

Telah disebutkan pada sub-bab instrumen bahwa suatu angket perlu diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, instrumen diujicobakan pada sampel yang berasal dari populasi. Pengujian instrumen dilakukan pada 25 peserta didik kelas XI DPIB 2 SMK Negeri 1 Sumedang, dari populasi yang berjumlah 107 individu.

Uji validitas dilakukan dengan analisis butir soal. Setelah butir-butir instrumen disetujui oleh para ahli, instrumen diberikan kepada 25 sampel uji coba untuk diisi. Teknik analisis butir dilakukan terhadap data dari jawaban sampel uji coba yang didapatkan. Analisis butir dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir dengan skor total memakai rumus korelasi Pearson Product Moment. Butir soal yang memiliki korelasi yang tinggi dengan skor total sebagai kriterium, maka

Hartri Buanaloka, 2019

PENGARUH PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) TERHADAP MOTIVASI BEKERJA SISWA SMK NEGERI 1 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

butir tersebut mempunyai validitas yang tinggi (Sugiyono, 2017). Rumus korelasi Pearson Product Moment adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$x$  = skor butir

$y$  = skor total

$n$  = jumlah responden

(Sugiyono, 2016)

Sugiyono mengatakan bahwa “Bila harga korelasi di bawah 0,30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.”.

### 3.4.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan pendekatan *internal consistency*. Pengujian reliabilitas dengan *internal consistency* dilakukan dengan menguji instrumen sebanyak satu kali, kemudian butir-butir yang ada pada instrumen dianalisis konsistensinya dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2017). Teknik yang digunakan adalah rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach menimbang jenis data adalah data interval yang berupa gradasi skor dari 1 - 4. Rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach adalah sebagai berikut.

$$r_{ii} = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

$r_{ii}$  = koefisien reliabilitas

$k$  = jumlah butir soal

$\sum s_i^2$  = jumlah varians item

$s_t^2$  = varians total

(Sugiyono, 2017)

Varians item dan varians total dihitung menggunakan rumus di bawah ini.

$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

$s_t^2$  = varians total

Hartri Buanaloka, 2019

PENGARUH PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) TERHADAP MOTIVASI BEKERJA SISWA SMK NEGERI 1 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$x_i$  = skor total dari masing-masing responden

$n$  = jumlah responden

$$s_i^2 = \frac{\sum x_i^2}{n} - \frac{(\sum x_i)^2}{n^2}$$

$s_i^2$  = varians item

$\sum x_i^2$  = jumlah kuadrat seluruh skor total dari masing-masing item

$(\sum x_i)^2$  = kuadrat jumlah skor total dari masing-masing nomor item

$n$  = jumlah nomor item

Angka koefisien reliabilitas yang didapat kemudian dikonsultasikan dengan harga koefisien korelasi Pearson Product Moment tabel. Jika harga koefisien reliabilitas  $\geq$  koefisien korelasi tabel, maka instrumen dinyatakan reliabel. Selanjutnya, untuk menginterpretasikan tingkat reliabilitas instrumen, digunakan tabel interpretasi korelasi sebagai berikut.

Tabel 3. 7  
Tabel interpretasi korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

(Sumber: Sugiyono 2017)

### 3.6. Analisis Data

Data yang didapat menggunakan instrumen dianalisis dengan statistik inferensial parametris. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik parametris memerlukan terpenuhi banyak asumsi (Sugiyono, 2016). Oleh karena itu sebelum menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data yang didapat. Data yang didapat harus memenuhi asumsi bahwa data berdistribusi normal.

#### 3.5.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji bahwa data yang didapat berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan terhadap data yang didapat dari tiap instrumen variabel dengan menggunakan teknik *Chi Kuadrat*. Harga chi

Hartri Buanaloka, 2019

PENGARUH PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) TERHADAP MOTIVASI BEKERJA SISWA SMK NEGERI 1 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kuadrat dari data yang didapat dicari melalui beberapa langkah termasuk membuat tabel penolong (tabel distribusi frekuensi) menjadi harga chi kuadrat hitung. Kemudian harga chi kuadrat hitung dibandingkan dengan harga chi kuadrat tabel. Jika harga chi kuadrat hitung kurang dari atau sama dengan harga chi kuadrat tabel, maka dapat dinyatakan bahwa distribusi data normal.

### 3.5.2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan sebagai syarat bahwa data yang dianalisis dengan regresi harus memenuhi asumsi linearitas. Asumsi linearitas adalah asumsi bahwa di antara dua variabel, terdapat hubungan yang linear secara signifikan.

### 3.5.3. Korelasi Pearson

Hipotesis diuji menggunakan analisis korelasi product moment Pearson untuk mengukur koefisien korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$x$  = skor variabel bebas

$y$  = skor variabel terikat

$n$  = jumlah responden

(Sugiyono, 2016)

Hipotesis diterima jika koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) hitung lebih dari atau sama dengan koefisien korelasi tabel pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, untuk menguji signifikansi koefisien korelasi juga dilakukan uji t, dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$r$  = koefisien korelasi

Selanjutnya harga  $t_{hitung}$  dikonsultasikan dengan harga  $t_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk = n-2$ . Jika harga  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka hasil perhitungan koefisien korelasi signifikan (dapat digeneralisasikan).

Hartri Buanaloka, 2019

PENGARUH PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) TERHADAP MOTIVASI BEKERJA SISWA SMK NEGERI 1 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



### 3.5.4. Regresi Linear Sederhana

Untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dilakukan analisis regresi linear sederhana. Persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = harga-harga pada variabel Y yang diramalkan

X = harga-harga pada variabel X

a = perpotongan garis regresi, yaitu harga Y bila X=0

b = koefisien regresi (perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan terjadi pada X)

(Saputra, 2007)

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

n = banyaknya data

(Sudjana (2002) dalam Musifasari, 2015)

### 3.5.5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan pangkat dua dari koefisien korelasi ( $r^2$ ) yang menunjukkan seberapa besar variabel x mempengaruhi variabel y dalam bentuk persentase. Hasil perhitungan diinterpretasikan menggunakan tabel interpretasi determinasi sebagai berikut.